



Bunga Ekor Kucing (*Acalypha hispida*)



Kemuning (*Murraya paniculata*)

Tanaman hias berkhasiat obat di rumah penduduk

- Kembang sepatu
- Bunga matahari
- Bunga ekor kucing
- Bunga pukul empat
- Tapak dara
- Pacar air
- Kemuning
- Mawar
- Melati
- Gardenia
- Mondokaki
- Kana

Tanaman hias berkhasiat obat di rumah penduduk

- Lidah buaya
- Cocor bebek

- Sirih merah
- Beluntas
- Mangkokan
- Kejibeling
- Jarak pagar
- Hanjuang

Tanaman buah/sayur berkhasiat obat di halaman rumah penduduk

- Belimbing manis
- Ceremai
- Pepaya
- Jeruk nipis
- Jeruk pecel
- Jeruk limau
- Jeruk purut
- Jambu biji
- Alpukat
- Delima
- Sirsak
- Srikaya

Tanaman rempah berkhasiat obat di halaman rumah penduduk

- Jahe
- Kunyit
- Kencur
- Lengkuas
- Kecombrang
- Sereh
- Salam
- Salam koja/Daun kari
- Belimbing wuluh
- Pandan wangi
- Suji
- Cabe
- Cabe rawit

Tanaman berkhasiat obat di halaman rumah penduduk

- Binahong
- Mahkota dewa
- Sawo duren
- Buni
- Bengle
- Temulawak



Tumbuhan liar berkhasiat Obat
di Perkotaan

Alang alang (*Imperata cylindrica*)



Ketepeng cina (*Cassia alata*)



Meniran (*Phyllanthus niruri*)



Sesuruhan (*Peperomia pellucida*)

Tumbuhan Obat Liar di Kota

- Alang-alang
- Sesuruhan
- Meniran
- Urang aring
- Tapak liman
- Bunga kenop
- Jengger ayam liar
- Babandotan
- Bayam duri
- Putri malu
- Ceplukan
- Daun sendok
- Krokot
- Semanggi
- Calingcing
- Anting-anting
- Patikan kebo
- Patikan cina

Tumbuhan Obat Liar di Kota

- Jarak
- Mengkudu
- Turi
- Lamtoro
- Pacing
- Ketepeng cina

Biodiversitas
tumbuhan obat
di kota Jakarta
masih tinggi



Potensi ancaman



- Perubahan iklim – pemanasan global
- Lahan semakin terbatas, karena jumlah penduduk semakin bertambah
- Nilai budaya



KONSERVASI

Konservasi

```
graph LR; A(Konservasi) --> B(Meningkatkan pemanfaatan); A --> C(Meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman);
```

Meningkatkan
pemanfaatan

Meningkatkan
Pengetahuan dan
pemahaman

**Manfaat
TO**

```
graph LR; A([Manfaat TO]) --> B([Untuk Pemeliharaan kesehatan]); A --> C([Manfaat Ekonomi]); D([Manfaat Lain-Lain]);
```

Untuk
Pemeliharaan
kesehatan

Manfaat
Ekonomi

Manfaat
Lain-Lain

Apakah masyarakat kota
masih menggunakan
tumbuhan obat?



Pola Pengobatan

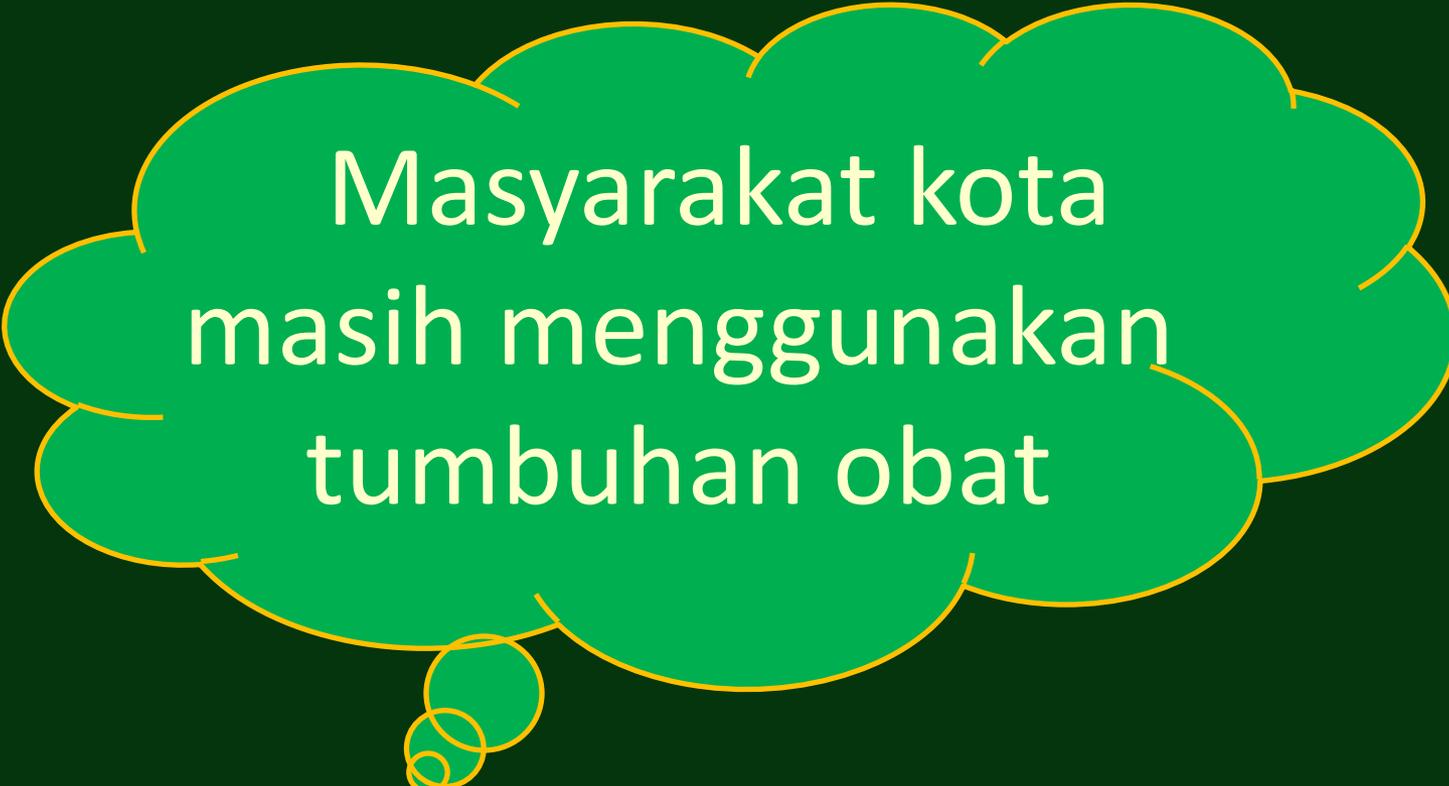
Keterangan	1998	1999	2000	2001
Keluhan sakit minimal sekali dalam sebulan	25,4%	24,6%	25,5%	25,3%
Pengobatan sendiri	62,2%	61,7%	62,9%	57,7%
Menggunakan obat	88,5%	89,6%	87,6%	82,7%
Menggunakan obat tradisional	15,2%	15,0%	15,6%	31,7%
Menggunakan cara tradisional	2,4%	2,7%	3,6%	9,8%

Pengobatan tradisional

- 40% penduduk Indonesia menggunakan pengobatan tradisional
- 70% berada di daerah pedesaan (Harmanto dan Subroto, 2007).

No.	Alasan	Jawaban	Responden	
			Jumlah	Persentase (%)
1	Mengetahui obat tradisional	Sangat Tidak setuju	-	-
		Tidak setuju	1	1
		Netral	20	20
		Setuju	56	56
		Sangat Setuju	23	23
		Total	100	100
2	Harga obat tradisional lebih murah	Sangat Tidak setuju	-	-
		Tidak setuju	16	16
		Netral	24	24
		Setuju	44	44
		Sangat Setuju	16	16
		Total	100	100
3	Khasiat obat tradisional sama dengan obat yang beredar	Sangat Tidak setuju	2	2
		Tidak setuju	26	26
		Netral	36	36
		Setuju	29	29
		Sangat Setuju	7	7
		Total	100	100

4	Back to nature	Sangat Tidak setuju	3	3
		Tidak setuju	18	18
		Netral	26	26
		Setuju	40	40
		Sangat Setuju	13	13
		Total	100	100
5	Efek samping lebih ringan	Sangat Tidak setuju	-	-
		Tidak setuju	9	9
		Netral	21	21
		Setuju	48	48
		Sangat Setuju	22	22
		Total	100	100



Masyarakat kota masih menggunakan tumbuhan obat

- Mengonsumsi jamu buatan pabrik
- Mengonsumsi jamu gendong
- Merebus simplesia/bahan ramuan yang dibeli di pasar
- Merebus bahan segar yang ditanam sendiri

Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat untuk penduduk kota besar

- Meningkatkan daya tahan tubuh
 - Antioksidan
 - Hepatoprotektif
 - Immunostimulansia
- Mengatasi/meringankan/mencegah:
 - Pegal linu
 - Demam
 - Batuk
 - Penyakit kulit